

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pusat kesehatan masyarakat atau yang biasa disebut dengan puskesmas merupakan satu kesatuan organisasi, unit pelaksana teknis daerah (UPTD) kesehatan di kabupaten atau kota yang bertanggung jawab serta bertugas menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah, dengan memberikan pelayanan secara menyeluruh kepada masyarakat dalam bentuk usaha-usaha kesehatan pokok. Namun pelayanan masyarakat yang ada di sebuah instansi belum bisa dikatakan efektif dan efisien dalam melakukan aktivitas-aktivitasnya apabila tidak menyesuaikan dengan kemajuan teknologi informasi di era berkembangnya teknologi komputer saat ini, yang mana bisa mempermudah suatu pekerjaan manusia dalam kegiatan-kegiatan yang ada menggunakan sistem yang berbasis komputer, khususnya dalam hal kegiatan farmasi yang ada di puskesmas.

Dalam sebuah instansi kesehatan kegiatan farmasi masih memiliki beberapa hambatan atau permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan persediaan obat, diantaranya mengenai beberapa jenis obat yang mulai berdampak kadaluarsa dikarenakan oleh kelebihan stok persediaan juga terjadinya kekosongan jenis obat yang lain. Hal ini disebabkan belum mempunyai sebuah instansi mengendalikan serta merencanakan persediaan obat. Masalah ini dapat terjadi pada kegiatan proses pencatatan, pemasukan, pengeluaran dan persediaan obat. Aktivitas yang terjadi pada persediaan jenis-jenis obat

seperti data pemasukan, pengeluaran obat dan data yang tersimpan digudang, semua aktivitas tersebut masih dilakukan secara manual yang menyebabkan data menjadi tidak akurat dengan mencatatnya di buku sebagai pendataan juga pelaporan untuk dilaporkan dan disimpan dalam buku arsip, sehingga banyak obat yang tidak diketahui sudah kadaluarsa. Namun dengan adanya dukungan sistem informasi persediaan obat akan membantu suatu proses cara kerja yang sebelumnya manual menjadi cara kerja yang dapat mengubah cara kerja manual itu sendiri agar dapat mempermudah, tepat guna serta menunjang aktivitas di farmasi puskesmas.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengusulkan penelitian untuk membangun sebuah sistem dengan perancangan sistem persediaan obat yang nanti dapat merekap seluruh data obat termasuk data masuk dan data keluar obat, stok obat, mengetahui waktu kadaluarsa obat dan mencetak laporan persediaan. Maka dibuatlah penelitian tugas akhir dengan judul “Sistem Informasi Persediaan Obat Pada Puskesmas Cimaung”

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas penulis dapat menyimpulkan identifikasi dan rumusan masalah sebagai berikut.

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Penggunaan sistem yang sedang berjalan masih menggunakan cara manual dimana dicatat dalam sebuah buku sebagai pendataan obat menyebabkan sering adanya kekosongan obat yang tidak diketahui.

2. Sistem proses pencarian data persediaan obat, stok pemasukan serta pengeluaran obat yang membutuhkan waktu lama karena masih menggunakan manual.
3. Proses pembuatan laporan yang membutuhkan waktu yang cukup lama dikarenakan proses perhitungan obat yang begitu banyak sehingga memerlukan ketelitian demi menghindari kesalahan dalam pembuatan laporan.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem informasi persediaan obat yang sedang berjalan pada instalasi farmasi puskesmas Cimaung.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi persediaan obat pada farmasi puskesmas Cimaung.
3. Bagaimana implementasi dari rancangan sistem informasi persediaan obat yang telah dibuat pada puskesmas Cimaung kedalam bentuk Bahasa pemograman.
4. Bagaimana pengujian sistem informasi informasi persediaan obat pada farmasi puskesmas Cimaung yang akan dijalankan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk untuk menganalisis masalah yang terjadi dibagian farmasi puskesmas serta membangun sistem informasi persediaan obat sehingga dapat membantu dalam suatu proses kerja yang lebih efektif dan efisien.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui permasalahan yang ada pada sistem informasi persediaan obat yang sedang berjalan di instalasi farmasi puskesmas Cimaung.
2. Membuat perancangan program dan menghasilkan sistem informasi persediaan obat di farmasi Puskesmas Cimaung yang dapat mengatasi permasalahan yang ada.
3. Untuk mengetahui implementasi bahwa pemakai *user* dapat mengoperasikan sistem informasi persediaan obat di farmasi puskesmas cimaung.
4. Melakukan pengujian terhadap sistem informasi persediaan obat pada farmasi puskesmas cimaung untuk mengetahui sudah memenuhi kebutuhan yang ada.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Puskesmas, hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat membantu bagi puskesmas dalam meningkatkan aktivitas pelayanan kerja instansi pada instalansi farmasi puskesmas.
2. Bagi staff farmasi, hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat membantu bagian instalasi fasmasi di puskesmas cimaung dalam meminimalisir

kesalahan pencatatan dan mempermudah segala aktivitas atau kegiatan yang ada di farmasi.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis dari penelitian ini diantaranya :

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang teknologi informasi.
2. Bagi penelitian, sebagai referensi atau acuan yang berguna bagi penelitian selanjutnya.
3. Bagi peneliti, diharapkan berguna bagi peneliti sendiri khususnya dalam menambah wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek.
4. Bagi peneliti lain, dapat menjadi wawasan dan referensi bagi pihak – pihak yang berkaitan dengan hasil bahasan dalam penelitian ini untuk mengembangkan lebih jauh.

1.5 Batasan Masalah

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih terarah, maka diperlukan adanya pembatasan, maka berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya meliputi proses persediaan, pemasukan, dan pengeluaran obat pada instalasi farmasi puskesmas Cimaung.
2. Laporan yang dibuat hanya laporan pemasukan, pengeluaran dan persediaan obat.

3. Pada sistem ini hanya untuk melakukan pendataan data obat yang habis, data obat yang dipesan, data obat yang masuk, dan data obat yang terpakai.
4. Pada sistem ini untuk pengambilan obat hanya menerima resep yang diberikan oleh dokter puskesmas Cimaung dan dapat membuat salinan resep jika dibutuhkan.
5. Retur obat tidak ada pada sistem ini hanya meliputi pemesanan saja
6. Pada sistem ini pengeluaran obat tidak meliputi obat racikan yang diberikan ke pada pasien

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di PUSKESMAS Cimaung Jl. Raya Pangalengan Km. 27, Desa. Cikalong Kec. Cimaung Kab. Bandung 40374.

Adapun waktu penelitiannya sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Jadwal penelitian 2021

No	Kegiatan	Waktu Penelitian					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pengumpulan Kebutuhan a. Observasi b. Wawancara						
2	Membangun <i>prototype</i> a. Perancangan Sistem b. Pembuatan Sistem						
3	Evaluasi dan Perbaikan a. Pengujian sistem b. Perbaikan rancangan sistem						
4	Implementasi a. Implementasi perbaikan sistem b. Implementasi lapangan						

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan penelitian ini akan dibahas dan disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang mana menjelaskan latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalan serta sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori – teori yang berhubungan dengan pembangunan sistem seperti arti sistem, arti informasi serta teori – teori lainnya yang berkaitan dengan judul yang diambil penulis.

BAB III: OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang sekilas instansi/perusahaan yang diteliti oleh penulis seperti sistem yang sedang berjalan, permasalahan yang dihadapi, metodologi penelitian yang digunakan dan kinerja sistem yang diharapkan.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil dan pembahasan mengenai penelitian yang sudah di lakukan yang didalamnya berisi tentang perancangan sistem, perancangan antar muka, perancangan arsitektur jaringan, pengujian, sampai dengan implementasi sistem.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitan serta berisi saran yang memuat saran-saran untuk membuat bagaimana hasil penelitian ini bisa berkembang kedepannya.